

Analisi Pengaruh Pengelolaan Dana Dan Penyaluran Dana Koperasi Bintang Mandiri Jaya Terhadap Laju Pertumbuhan Umkm Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah

Sherlie Setiawati Indah Alam

Universitas Bandar Lampung, Indonesia
Email: sherlisetiawati225@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui pengaruh Pengelolaan Dana dan Penyaluran Dana meningkatkan pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya yg berada di Kecamatan Terbanggi Besar, Lampng Tengah. Sumber data dalam penelitian ini adalah kuisioner pada Koperasi Bintang Mandiri Jaya di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. populasi pada peneltian ini adalah seluruh anggota Koperasi Bintang Mandiri Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah sebanyak 110. Dengan rumus slovin sampel yang di tentukan berjumlah 53 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan dana mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan UMKM di Kopersi Bintang Mandiri Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Penyaluran Dana berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Pengelolaan Dana Penyaluran Dana berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya, sebaiknya perlu memperhatikan Pengelolaan dan Penyaluran Dana yang ada sebaik mungkin, dengan meningkatnya Pengelolaan Dana dan Penyaluran Dana makan akan meningkatkan pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana, Penyaluran Dana dan Pertumbuhan UMKM

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita, yang melibatkan pertumbuhan penduduk dan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara (Mardiani et al., 2023). Selain itu, tujuan pembangunan ekonomi juga mencakup pemerataan pendapatan bagi penduduk. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Defrizal (2017) menyatakan bahwa Koperasi Jasa Keuangan (KJK), termasuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP)/Unit Usaha Simpan Pinjam (USP)-Koperasi, Koperasi Kredit, dan KJK Syariah, mengelola asset likuid dan produk maya dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar koperasi, terutama kepemilikan dan semangat kebersamaan.

Dalam pengelolaan KJK, penting bagi pengurus untuk mematuhi peraturan perundangan, mengangkat pengelola untuk menjalankan kegiatan operasional, dan menyusun kebijakan organisasi. KJK harus mampu menjalankan kebijakan tersebut, termasuk pengelolaan organisasi, pelaksanaan program kerja, rencana anggaran pendapatan dan biaya, serta pemeliharaan buku administrasi. KJK bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat, sejalan dengan prinsip kekeluargaan, Pancasila, dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sektor Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui memiliki peran strategis dalam mengatasi krisis ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Keunggulan UMKM termasuk kemampuan menyerap tenaga kerja, penggunaan sumber daya lokal, dan fleksibilitas usaha. Koperasi Bintang Mandiri Jaya di Lampung Tengah menjadi salah satu contoh yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM. Usaha kecil dan menengah juga memiliki kontribusi signifikan terhadap PDB, ekspor non-migas, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Ria, 2023).

Meskipun terdapat peningkatan jumlah UMKM di Lampung Tengah, beberapa masih mengalami kendala seperti pengelolaan usaha tradisional, kurangnya modal, kualitas SDM yang kurang memadai, skala produksi rendah, dan akses terbatas ke lembaga keuangan. Koperasi Bintang Mandiri Jaya diharapkan dapat membantu memajukan UMKM dengan memberikan bantuan modal, khususnya melalui kegiatan usaha simpan pinjam. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas UMKM dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan, mencerminkan keberhasilan Program Pembiayaan terhadap UMKM.

Koperasi Bintang Mandiri Jaya merupakan satu wujud kepedulian masyarakat Kecamatan Terbanggi Besar yang di bentuk dengan tujuan untuk membantu masyarakat memajukan sektor UMKM.

Tabel. 1 Jumlah Nasabah UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya 2017-2021

Tahun	Jumlah Nasabah	Persen
2017	60	
2018	70	16.6%
2019	80	15%
2020	50	-37.5%
2021	110	120%

Sumber: Data Diolah,2021

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat tahun 2017 terdapat 60 UMKM, pada 2018 terdapat 70 UMKM, pada 2019 terdapat 80 UMKM, pada 2020 terdapat 50 UMKM pada tahun ini mengalami penurunan lumayan banyak dan pada 2021 mengalami kenaikan sebanyak 100% dari tahun tahun 2020 menjadi 110 UMKM. Dengan adanya Koperasi Simpan Pinjam Mandiri maka diharapkan dapat memajukan usaha-usaha mikro, kecil, maupun menengah di Kecamatan Terbanggi besar.

Berikut ini adalah data penyaluran dana Koperasi Bintang Mandiri Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah kepada UMKM di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tahun 2017-2021.

Tabel 2 Penyaluran dana ke UMKM

Tahun	Jumlah Dana	Jumlah UMKM	Persen
2017	Rp 200.000.000;	60	
2018	Rp 300.000.000;	70	33.3%
2019	Rp 400.000.000;	80	33.3%
2020	Rp 250.000.000;	50	-37.5%
2021	Rp 800.000.000;	110	220%

Sumber:koperasi bintang mandiri jaya

Berdasarkan tabel di atas, itulah dana yang di dikeluarkan Koperasi Bintang Mandiri Jaya pada tahun 2017-2021. Penyaluran dana paling sedikit pada tahun 2017 dan paling banyak pada tahun 2021.

Penelitian ini mengidentifikasi dua masalah utama di Koperasi Bintang Mandiri Jaya, yaitu penurunan jumlah nasabah sebesar 40% pada tahun 2020 akibat dampak Covid-19, dan penurunan penyaluran dana, sebagaimana terlihat dalam Tabel 1 dan Tabel 2. Berdasarkan masalah tersebut, rumusan masalah utama mencakup apakah pengelolaan dana dan penyaluran dana dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya berpengaruh terhadap

pertumbuhan dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Penelitian ini membatasi wilayah penelitian di Kecamatan Terbanggi Besar dan fokus pada pengaruh Koperasi Bintang Mandiri Jaya terhadap pertumbuhan dan produktivitas UMKM. Tujuan penelitian melibatkan analisis dampak pengelolaan dan penyaluran dana terhadap UMKM. Manfaat penelitian mencakup kontribusi penambah ilmu dan wawasan bagi penulis, panduan pengambilan keputusan bagi Koperasi Bintang Mandiri Jaya untuk meningkatkan kinerja membantu UMKM, dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam ranah akademis.

Pada penelitian kuantitatif hipotesis lazim dituliskan dalam sub bab tersendiri (Ria & Digidowiseiso, 2023). Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan dengan H_0 dan hipotesis alternatif atau berpengaruh dilambangkan dengan H_a (Digidowiseiso & Ria, 2023).

1. H_1 : Pengelolaan dana dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya berpengaruh terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.
2. H_2 : Penyaluran dana dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.
3. H_3 : Pengolahan dana dan Penyaluran Dana dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengelolaan Dana Dan Penyaluran Dana Koperasi Bintang Mandiri Jaya Terhadap Laju Pertumbuhan UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah (Studi kasus pada Nasabah Koperasi Bintang Mandiri Jaya)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Bintang Mandiri Jaya di Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penjelasan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang ada melalui pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah anggota Koperasi Bintang Mandiri Jaya, dengan jumlah populasi sekitar 110 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling, dengan hasil sebanyak 53 orang sebagai sampel. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner, dan data sekunder dari studi pustaka. Objek penelitian adalah anggota/UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Variabel dalam penelitian ini mencakup pengelolaan dana, penyaluran dana, dan pertumbuhan UMKM. Uji reliabilitas dan validitas digunakan untuk memastikan kualitas instrumen pengukur (Ahmad et al., 2023). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengelolaan dana dan penyaluran dana) dengan variabel dependen (pertumbuhan UMKM). Uji hipotesis dilakukan secara simultan (Uji F) dan parsial (Uji t). Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Koperasi Bintang Mandiri Jaya di dirikan Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah Pada tahun 2015. Koperasi Bintang Mandiri Jaya beralamat Jl. Ahmad Yani Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah Lampung, Indonesia dengan nomor telepon +62 813-7791-8306.

Responden dalam penelitian ini yaitu Nasabah Koperasi Bintang Mandiri Jaya. Penelitian ini yang menjadi responden terdiri dari pria sebanyak 23 responden dan wanita sebanyak 30 responden. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden terbanyak yaitu responden wanita. Dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari usia 21 – 30 tahun sebanyak 25 orang, usia 31 – 40 tahun sebanyak 14 orang, usia 41 – 50 tahun sebanyak 12 orang dan usia 51 – 60 tahun sebanyak 2 orang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang terbanyak yaitu usia antara 21 – 30 tahun.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 3 variabel penelitian yang digunakan yaitu Pengelolaan Dana, Penyaluran Dana, dan Pertumbuhan UMKM.

Uji Validitas

Uji Validitas Pengelolaan Dana (X1)

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur (Nur et al., 2023). Item kuisioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,266).

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana (X1)

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	N	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,705	0,266	53	Valid
Pernyataan 2	0,838	0,266	53	Valid
Pernyataan 3	0,692	0,266	53	Valid
Pernyataan 4	0,850	0,266	53	Valid
Pernyataan 5	0,866	0,266	53	Valid
Pernyataan 6	0,701	0,266	53	Valid
Pernyataan 7	0,847	0,266	53	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari Hasil uji statistik diatas didapatkan sebanyak 7 item pertanyaan yang mempunyai r hitung $>$ r tabel = 0,266 sehingga seluruh item pertanyaan valid.

Uji Validitas Penyaluran Dana (X2)

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur (Indriyanto, 2023). Item kuisioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,266).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Penyaluran Dana (X2)

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	N	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,843	0,266	53	Valid
Pernyataan 2	0,736	0,266	53	Valid
Pernyataan 3	0,842	0,266	53	Valid
Pernyataan 4	0,768	0,266	53	Valid
Pernyataan 5	0,728	0,266	53	Valid
Pernyataan 6	0,852	0,266	53	Valid
Pernyataan 7	0,549	0,266	53	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari hasil uji statistik diatas didapatkan sebanyak 7 item pertanyaan yang mempunyai r hitung $>$ r tabel = 0,266 sehingga seluruh item pertanyaan valid.

Uji Validitas Pertumbuhan UMKM (Y)

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. (Ria & Susilo, 2023) Item kuisioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,266).

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pertumbuhan UMKM (Y)

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	N	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,714	0,266	53	Valid
Pernyataan 2	0,598	0,266	53	Valid
Pernyataan 3	0,538	0,266	53	Valid
Pernyataan 4	0,557	0,266	53	Valid
Pernyataan 5	0,690	0,266	53	Valid
Pernyataan 6	0,683	0,266	53	Valid
Pernyataan 7	0,704	0,266	53	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari Hasil uji statistik diatas didapatkan sebanyak 7 item pertanyaan yang mempunyai r hitung $>$ r tabel = 0,266 sehingga seluruh item pertanyaan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6 Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	Realibility
X1	0,897	Reliabel
X2	0,881	Reliabel
Y	0,756	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari hasil uji Reliabilitas di atas di dapat nilai alpha nya $>$ 0,60 maka kuisioner penelitian ini dinyatakan reliabel. ini berarti bahwa alat ukur yang di gunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

Analisis Data

Analisis Data Kualitatif

Pengukuran skor dari variabel yang diperoleh dari seperangkat alat ukur dalam bentuk pernyataan melalui skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu : Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju. Untuk mengukur variabel-variabel ini dipergunakan instrument sebanyak 7 pertanyaan, dimana setiap butir pertanyaan memiliki rentang nilai 1 – 5. Dan untuk mengetahui kriteria jawaban dari masing-masing item pertanyaan atas variabel Pengeloaan Dana (X_1), Penyaluran Dana (X_2), dan Pertumbuhan UMKM (Y) dilakukan rekapitulasi total skor per item pertanyaan. Selanjutnya untuk menentukan kriteria jawaban responden digunakan rumus interval kelas dengan rentang skor nilai terendah 7 dan tertinggi 35 dengan alternatif jawaban 1 - 5, dan hasil perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{(NT - NR)}{K}$$

$$I =$$

Keterangan :

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

I : Interval

$$\begin{aligned} NT &= 35 \\ NR &= 7 \\ K &= 5 \end{aligned}$$

$$(NT - NR)$$

$$I = \frac{K}{(35 - 7)}$$

$$I = 6$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh interval 6 maka dapat di tentukan kreteria jawaban untuk variabel setiap variabel, sebagai berikut :

Tabel 7 Distribusi Jawaban Responden

No	Kategori	Skor interval
1	Sangat tidak setuju	7-12
2	Tidak setuju	13-18
3	Netral	19-24
4	Setuju	25-30
5	Sangat setuju	31-35

Kriteria masing–masing variabel pada analisis tabel mengacu pada skor interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Presentase} = \frac{\text{Skor Maximum\%} - \text{Skor Minimum\%}}{K} = \frac{35\% - 7\%}{5} = 6\%$$

Keterangan :

- 7% - 12% = Sangat Tidak Setuju
- 13% - 18% = Tidak Setuju
- 19% - 24% = Netral
- 25% - 30% = Setuju
- 31% - 35% = Sangat Setuju

Untuk mengukur variabel dipergunakan instrument sebanyak 7 pertanyaan yang mewakili berbagai indikator, dimana setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 1 – 5. Untuk dapat mengetahui kreteria jawaban dari skor total pertanyaan. Berdasarkan kreteria jawaban responden variabel diperoleh rekapitulasi total skor dan kreteria jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor presentase} = \frac{\text{Skor Rill}_{\times 100}}{\text{Skor Total}}$$

Analisis Pengelolaan Dana (Variabel Bebas XI)

Tabel 8 Distribusi Data Pengelolaan Dana (X1)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	31-35	Sangat Setuju	28	52,84
2	25-30	Setuju	19	35,84
3	19-24	Netral	6	11,32
4	13-18	Tidak Setuju	0	0
5	7-12	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah			53	100

Sumber: Data diolah 2022

Kesimpulan :

Dari 53 orang responden penelitian, yang menyatakan Pengelolaan Dana di Koperasi Bintang Mandiri Jaya Sangat Setuju ada 28 orang (52,84%), yang menyatakan Setuju ada 19 orang (35,84%), dan yang menyatakan Netral ada 6 orang (11,32%). Jadi ditarik kesimpulan responden terbanyak menyatakan “Sangat baik” sebesar 28 orang (52,84%).

Berdasarkan hasil jawaban responden atas kuesioner variabel Pengelolaan Dana diperoleh rekapitulasi total skor dan kriteria jawaban sebagai berikut :

Tabel 9 Total Skor Peer Item Pernyataan & Kriteria Jawaban Atas Variabel Pengelolaan Dana (X1)

No	Indikator	Skor Max	Skor Riil	Persentase (%)	Kriteria
1	Koperasi Bintang Mandiri Jaya selalu memantau semua nasabah	265	224	84,52	Sangat setuju
2	Koperasi Bintang Mandiri Jaya selalu memantau semua nasabah	265	224	84,52	Sangat setuju
3	Pengalokasian dana di koperasi bintang mandiri jaya jelas dan transparan kepada nasabah	265	219	82,64	Setuju
4	Mudahnya bertransaksi di koperasi bintang mandiri jaya	265	236	89,05	Sangat setuju
5	Sistem pengembalian pinjaman menggunakan sistem konvensional (bunga)	265	227	85,66	Sangat setuju
6	Pencatatan data tabungan/pinjaman pada koperasi bintang mandiri jaya benar dan akurat	265	224	84,52	Sangat setuju
7	Bunga pinjaman di bayar setiap bulannya	265	227	85,66	Sangat setuju
	Rata-rata	265	225	84,90	Sangat setuju

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden atas seluruh item pertanyaan tentang variabel Pengelolaan Dana adalah sebesar 225 atau setara dengan 84,90% dengan kriteria “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Pengelolaan Dana yang baik di Koperasi Bintang Mandiri Jaya.

Analisis Penyaluran Dana (Variabel Bebas X2)

Tabel 10 Distribusi Data Penyaluran Dana (X2)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	31-35	Sangat Setuju	28	52,84
2	25-30	Setuju	21	39,62
3	19-24	Netral	4	7,54
4	13-18	Tidak Setuju	0	0
5	12-7	Sangat Tidak Setuju	0	0
		Jumlah	53	100

Sumber: Data diolah 2022

Kesimpulan :

Dari 53 orang responden penelitian, yang menyatakan Penyaluran Dana di Koperasi Bintang Mandiri Jaya Sangat setuju ada 28 orang (52,84%), yang menyatakan setuju ada 21 orang (39,62%), dan yang menyatakan netral ada 4 orang (7,54%). Jadi ditarik kesimpulan responden terbanyak menyatakan “sangat baik” sebesar 28 orang (52,84%). Berdasarkan hasil jawaban responden atas kuesioner variabel Penyaluran Dana diperoleh rekapitulasi total skor dan kriteria jawaban sebagai berikut :

Tabel 11 Total Skor Peer Item Pernyataan & Kriteria Jawaban Atas Variabel Penyaluran Dana (X2)

No	Indikator	Skor Max	Skor Riil	Persentase (%)	Kriteria
1	Koperasi bintang mandiri jaya memberi pembiayaan pinjaman ke semua kalangan	265	236	89,05	Sangat setuju
2	Koperasi bintang mandiri jaya memberi pembiayaan pinjaman tanpa membeda-bedakan	265	236	89,05	Sangat setuju
3	Penyaluran dana di koperasi bintang mandiri jaya membantu usaha anda	265	232	87,54	Sangat setuju
4	Penyaluran dana di koperasi bintang mandiri jaya dilakukan secara cepat dan sesuai peraturan	265	219	82,64	Setuju
5	Sistem pelaksanaan di koperasi bintang mandiri jaya sudah berjalan baik dan benar	265	221	83,39	Setuju
6	Syarat pencairan dana pinjaman di koperasi bintang mandiri jaya mudah dan praktis	265	232	89,81	Sangat setuju
7	Sistem pembiayaan pinjaman di koperasi bintang mandiri jaya sesuai dengan kemauan anda	265	210	79,24	Setuju
	Rata-rata	265	226	85,28%	Sangat setuju

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden atas seluruh item pertanyaan tentang variabel Penyaluran Dana adalah sebesar 226 atau setara dengan 85,28% dengan kriteria “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Penyaluran Dana yang baik di Koperasi Bintang Mandiri Jaya.

Analisis Pertumbuhan UMKM (Variabel Terikat Y)

Tabel 12 Distribusi Data Pertumbuhan UMKM (Y)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	31-35	Sangat Setuju	22	41,51
2	25-30	Setuju	27	50,94
3	19-24	Netral	4	7,54
4	13-18	Tidak Setuju	0	0
5	7-12	Sangat Tidak Setuju	0	0
		Jumlah	53	100

Sumber: Data diolah 2022

Kesimpulan :

Dari 53 orang responden penelitian, yang menyatakan Pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya sangat setuju ada 22 orang (41,51%), yang menyatakan setuju ada 27 orang (50,94%), dan yang menyatakan netral ada 4 orang (7,54%). Jadi ditarik kesimpulan responden terbanyak menyatakan “baik” sebesar 28 orang (52,84%).

Berdasarkan hasil jawaban responden atas kuesioner variabel Pertumbuhan UMKM diperoleh rekapitulasi total skor dan kriteria jawaban sebagai berikut :

Tabel 13 Total Skor Peer Item Pernyataan & Kriteria Jawaban Atas Variabel Pertumbuhan UMKM (Y)

No	Indikator	Skor Max	Skor Riil	Persentase (%)	Kriteria
1	Penyaluran dana dari koperasi bintang mandiri jaya membuat usaha anda berkembang	265	228	86,03	Sangat setuju
2	Semenjak mendapat bantuan dana dari koperasi bintang mandiri jaya jumlah omset usaha anda semakin bertambah	265	219	82,64	Setuju
3	Semenjak usaha anda mendapat dana dari koperasi bintang mandiri jaya usaha anda menjadi lebih lengkap dan komplit	265	221	83,39	Setuju
4	Semenjak anda usaha anda lengkap dan komplit jumlah pelanggan anda menjadi bertambah banyak	265	219	82,64	Setuju
5	Semenjak mendapat penyaluran dana dari koperasi bintang mandiri jaya bangunan usaha anda menjadi lebih lebar dan luas	265	199	75,09	Setuju
6	Produktifitas usaha anda menjadi lebih meningkat setelah mendapat penyaluran dana dari koperasi bintang mandiri jaya	265	222	83,77	Setuju
7	Penyaluran dana dari koperasi bintang mandiri jaya membuat usaha anda berkembang dan bertambahnya tenaga kerja	265	214	80,75	Setuju
	Rata-rata	265	217	81%	Setuju

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata jawaban responden atas seluruh item pertanyaan tentang variabel Pertumbuhan UMKM adalah sebesar 217 atau setara dengan 81% dengan kriteria “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Penyaluran Dana yang baik di Koperasi Bintang Mandiri Jaya.

Analisis Data Kuantitatif
Regresi Linier Berganda

Tabel 14 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	8.526	2.441		3.493
	Pengelolaan Dana (X1)	.368	.137	.460	2.679
	Penyaluran Dana (X2)	.307	.155	.341	1.985

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS25, 2022

Interpretasi

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

$$Y = 8,526 + 0,368X_1 + 0,307X_2 + e_t$$

Interpretasi:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 8,526 mengandung arti bahwa jika tidak memperhatikan Pengelolaan Dana dan Penyaluran Dana maka Pertumbuhan UMKM hanya sebesar 8,526.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Pengelolaan Dana terhadap Pertumbuhan UMKM sebesar 0,368, atau apabila Pengelolaan Dana meningkat dengan asumsi variable lain tetap, maka Pertumbuhan UMKM akan mengalami peningkatan.
- Koefisien regresi X_2 sebesar 0,306. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Penyaluran Dana terhadap Pertumbuhan UMKM sebesar 0,306, atau apabila Penyaluran Dana meningkat dengan asumsi variable lain tetap, maka Pertumbuhan UMKM akan mengalami peningkatan.
- Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi Pengelolaan Dana (X_1) lebih besar daripada koefisien regresi Penyaluran Dana (X_2). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variable Pengelolaan Dana lebih tinggi atau dominan dibandingkan dengan Penyaluran Dana dalam meningkatkan Pertumbuhan UMKM di Koprasi Bintang Mandiri Jaya.

Koefisien Determinasi

Tabel 15 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.580	2.007

a. Predictors: (Constant), Penyaluran Dana (X2), Pengelolaan Dana (X1)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25, 2022

Dari tabel di atas memperlihatkan ke eratan pengaruh variabel Pengelolaan Dana dan Penyaluran Dan terhadap Pertumbuhan UMKM. Hasil perhitungan diperoleh $R = 0,772$ dan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,596$ atau 59.6%. Besarnya koefisien determinasi, memberikan arti bahwa besarnya perubahan pada variabel Pertumbuhan UMKM 59,6% dipengaruhi oleh Pengelolaan Dana dan Penyaluran Dana, sisanya 40,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

Uji Hipotesis***Uji Hipotesis Secara Parsial atau Uji t***

Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 16 Uji Hipotesis Secara Parsial atau Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.526	2.441		3.493	.001
	Pengelolaan Dana (X1)	.368	.137	.460	2.679	.010
	Penyaluran Dana (X2)	.307	.155	.341	1.985	.053

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM (Y)

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2022

Uji Hipotesis Pengelolaan Dana terhadap Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat *t hitung* variabel Pengelolaan Dana sebesar 2,679 lebih besar dibandingkan dengan *t tabel* yaitu 2,009 dengan tingkat signifikan 0,010 karena probality jauh lebih kecil 0,05 maka Pengelolaan Dana berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM, berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian hipotesis pertama “Pengelolaan dana dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya berpengaruh terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah” diterima.

Uji Hipotesis Penyaluran Dana terhadap Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan uji hipotesis diatas di dapat *t hitung* variabel Penyaluran Dana sebesar 1.985 lebih kecil dibandingkan dengan *t tabel* yaitu 2,009 dengan tingkat signifikan 0,053 karena probality lebih kecil dari 0,06 maka Penyaluran Dana berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM, berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian hipotesis kedua “Penyaluran dana dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah” diterima.

Uji Hipotesis Anova atau Uji F**Tabel 24 Uji Hipotesis Secara Simultan atau Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.694	2	148.847	36.939	.000 ^b
	Residual	201.476	50	4.030		
	Total	499.170	52			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Penyaluran Dana (X2), Pengelolaan Dana (X1)

Sumber: Data Diolah SPSS25, 2022

Dari uji anova atau F test didapat F hitung sebesar 36.939 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probability jauh lebih kecil dari 0,05 maka Pengelolaan Dana dan Penyaluran dana secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM, berarti Ho ditolak Ha diterima. Dengan demikian hipotesis ketiga : “Pengolaan dana dan Penyaluran Dana dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha

mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah” dapat diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa Pengelolaan Dana dan Penyaluran Dana secara simultan dapat meningkatkan Pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya.

Pengelolaan Dana

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pengelolaan Dana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil uji t dan uji f sehingga dapat diartikan bahwa proses pengelolaan dana yang baik akan meningkatkan pertumbuhan UMKM. Melihat apa yang terjadi di Koperasi Bintang Mandiri Jaya, memang agak berbeda, terhadap sesuatu yang terjadi yaitu Dana yang dilakukan oleh pihak koperasi Bintang Mandiri Jaya berjalan secara maksimal, hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh pengelolaan Dana yang begitu besar, dimana pengelolaan Dana terdapat peningkatan pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya.

Penyaluran Dana

Penyaluran Dana yang dilakukan oleh Koperasi Bintang Mandiri Jaya bagi masyarakat dan pelaku usaha lainnya dapat dikatakan mengalami kemajuan, sebab dengan adanya pembiayaan, maka para nasabah dapat memperoleh keuangan, barang dan jasa tersendiri. Oleh karena itu, dengan adanya penyaluran Dana yang baik dapat meningkatkan pendapatan nasabah lebih baik lagi. dengan adanya penyaluran Dana yang sesuai dengan kebutuhan maka dapat meningkatkan perekonomian nasabah (Muhammad et al., 2023). Dengan penyaluran Dana yang ada di Koperasi Bintang Mandiri Jaya diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM, salah satunya melalui pembiayaan yang berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM sendiri peningkatan tenaga kerja, penambahan jumlah pendapatan nasabah. Pada setiap tahunnya dimana pertumbuhan tersebut dapat membawa dampak pada pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Menengah. Dengan adanya pembiayaan yang ada Koperasi Bintang Mandiri Jaya Pinjaman diberikan kepada usaha kecil dan menengah diharapkan dapat memperlancarkan perekonomian usaha kecil sehingga dapat membangkitkan motivasi usaha kecil untuk bisa lebih maju. Peranan penyaluran dana pada Koperasi Bintang Mandiri Jaya adalah yang mana usaha mikro dan kecil itu sendiri program dari Koperasi Bintang Mandiri Jaya. Dengan adanya program pembiayaan Koperasi Bintang Mandiri Jaya akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengembangkan usahanya terutama pada usaha kecil dan menengah.

Pengelolaan Dana Dan Penyaluran Dana terhadap Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pengelolaan dan penyaluran dana mempunyai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Koperasi Bintang Mandiri Jaya baik secara parsial maupun simultan, hasil tersebut dapat dilihat pada hasil uji t dan uji f sehingga dapat diartikan bahwa proses pengelolaan Dana dan penyaluran Dana baik dan lancar dapat meningkatkan pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM). Pengelolaan Dana dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik dan signifikan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil Menengah, artinya jika semakin baik pengelolaan yang dilakukan oleh koperasi Bintang Mandiri Jaya maka Pengelolaan Dana (X1) menentukan hasil analisis Regresi menunjukkan koefisien Regresi (B) 0,368 variabel pengelolaan Dana lebih besar dari pada variabel Penyaluran Dana yang hanya sebesar 0,307, sehingga dapat diketahui bahwa variabel pengelolaan Dana mempunyai pengaruh

yang dominan terhadap pertumbuhan UMKM, dan dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis 3 terbukti benar dan dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa pengelolaan dana dan penyaluran dana memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya. Temuan ini mencakup bahwa pengelolaan dana secara individu maupun penyaluran dana secara terpisah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Selain itu, secara bersama-sama, pengelolaan dana dan penyaluran dana juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di koperasi tersebut. Dalam konteks perbaikan, direkomendasikan kepada Koperasi Bintang Mandiri Jaya untuk meningkatkan pengalokasian dana dan transparansi kepada nasabah agar kepuasan nasabah meningkat. Selain itu, perbaikan dalam penyaluran dana, termasuk peningkatan kecepatan proses pencairan dana, juga dianggap penting untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM. Secara keseluruhan, perhatian lebih terhadap pengelolaan dan penyaluran dana diharapkan dapat membawa dampak positif yang lebih besar terhadap pertumbuhan UMKM di Koperasi Bintang Mandiri Jaya.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi.1993. Manajemen Penelitian. Jakarta: Pt. Rajagrafindo. Persada
- Defrizal, D., & Suryaatmaja, G. (2014). Pengaruh Segmentasi Terhadap Preferensi Konsumen Di Koperasi Bmt Insan Amanah Natar Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2).
- Defrizal, D., & Mulyawan, M. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1)
- Firmansyah, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tulungagung Periode 2013-2016. Abstrak Skripsi. Universitas Tulungagung. Jawa Timur.
- Fathoni, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pangsa Pasar, Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb)(Studi Kasus Pada 33 Provinsi Di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 5(2).
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan EvIEWS 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Morrisan M.,Dkk. 2012. Metode Penelitian Survey. Jakarta : Kencana
- Nanang Fattah. 2004. Konsepmanajemenberbasisekolah (Mbs) Dandewansekolah. Bandung: Pustakabaniquraisy.Nanang Fattah. 2007. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Narimawati, U. (2010). Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta: Genesis.
- Purnamayanti, N. W. A., Suwendra, I. W., Yulianthini, N. N., & Se, M. (2014). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modalterhadap Pendapatan Ukm. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang No. 17 Tahun 2012
- Sirait, B. (2009). Analisis Pengaruh Program Dinas Koperasi Dan Ukm Terhadap Perkembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Kumkm) Di Propinsi Sumatera Utara.

- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
(2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Pt Alfabet
(2017). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung : Alfabeta
(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mix Methods).
Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1967.
- Wildan, S. E. (2020). Pengaruh Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Koperasi Terhadap
Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah (Umkm)(Studi Pada Koperasi Bmt
Maslahah Sidogiri Pasuruan). *El_Huda, Iai Qomarul Huda Bagu Ntb*, 11(01), 151-
165.
- Wijaya, T. (2013). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad, A., Digdowiseiso, K., & Lantana, D. A. (2023). The Determinants of E-
Commerce Development in Indonesia: a Bibliometrical Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(3), 984–993.
- Digdowiseiso, K., & Ria, R. (2023). PENGENALAN DIGITAL MARKETING BAGI
PELAKU UMKM DI KELURAHAN JATISAMPURNA KOTA BEKASI. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620.
- Indriyanto, E. (2023). THE ROLE OF INFORMATION TECHNOLOGY IN
INCREASING AUDIT PROCESS EFFICIENCY. *Jurnal Ekonomi*, 12(04),
1441–1446.
- Mardiani, E., Rahmansyah, N., Ningsih, S., Handayani, E. T. E., Hidayatullah, D.,
Desmana, S., Lantana, D. A., Fachry, F., Suhatmojo, G. T., & Nurfaiz, K. (2023).
PENINGKATAN PENJUALAN UMKM ALBY KEY DENGAN PEMASARAN
DIGITAL. *MINDA BAHARU*, 7(1), 57–64.
- Muhammad, R., Lantana, D. A., & Digdowiseiso, K. (2023). The Role of Educational
Innovation in E-Learning: A Literature Study. *INTERNATIONAL JOURNAL OF
ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE
(IJEMBIS)*, 3(2), 421–430.
- Nur, M., Indriyanto, E., Digdowiseiso, K., & Hashim, H. A. (2023). The Implementation
of Green Accounting in Indonesia: A Bibliometric Analysis. *INTERNATIONAL
JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL
SCIENCE (IJEMBIS)*, 3(2), 470–480.
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the
Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan
Kemasyarakatan*, 17(4), 2291–2300.
- Ria, R., & Digdowiseiso, K. (2023). Pendampingan Keberlanjutan UMKM dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagemet, 4(2),
615–625.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan
Konseptual*, 8(1), 261–271.

